

PERBEDAAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TIME TOKEN* DENGAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

(Studi *Quasi* Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana di Kelas XI IPS SMA Negeri 19 Bandung)

Oleh :

Adella Ramadhani Kusuma Putri (1405725)

Pembimbing :

Dr. Epon Ningrum, M.Pd

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh kemampuan berpikir kreatif yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik adalah *Cooperative Learning* tipe *Time Token*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan model *Cooperative Learning* tipe *Time Token* dengan metode tanya jawab terhadap kemampuan berpikir kreatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi* eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menjadikan *Cooperative Learning* tipe *Time Token* sebagai variabel bebas, dan kemampuan berpikir kreatif sebagai variabel terikat. Indikator berpikir kreatif meliputi empat indikator, yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang berupa *pre-test* dan *post-test* dan lembar observasi untuk menilai kemampuan indikator elaborasi peserta didik dalam praktek pembelajaran simulasi bencana. Teknik analisis data menggunakan statistik aplikasi *SPSS* v.16, yaitu uji normalitas menggunakan perhitungan Chi – Kuadrat, uji homogenitas menggunakan perhitungan uji *Levene's* , dan uji hipotesis menggunakan perhitungan uji – t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada : 1) kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen sebelum dan setelah pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Time Token* dengan nilai rata – rata *pretest* 50,46 dan nilai *posttest* 85,5. 2) kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas kontrol sebelum dan setelah pembelajaran yang menggunakan metode tanya jawab dengan nilai rata – rata *pretest* 47,5 dan nilai *posttest* 59 dan 3) kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka kesimpulannya, model *Cooperative Learning* tipe *Time Token* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Kata Kunci : *Cooperative Learning* tipe *Time Token*, Metode Tanya Jawab, Kemampuan Berpikir Kreatif.

Adella Ramadhani Kusuma Putri, 2018

PERBEDAAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TIME TOKEN* DENGAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK: Studi *Quasi* - Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Kelas XI IPS SMAN 19 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DIFFERENCES OF COOPERATIVE LEARNING TYPE OF TIME TOKEN USING ANSWERING METHODS TO STUDENT CREATIVE THINKING ABILITY

(Quasi Study of Experiments on Geography Subjects on Disaster Mitigation Materials in Class XI IPS 19 State High School Bandung)

By:

Adella Ramadhani Kusuma Putri (1405725)

Supervisor:

Dr. Epon Ningrum, M.Pd

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd

ABSTRACT

This research is based on the background of creative thinking skills that must be possessed by each student. One learning model that can be used to develop students' creative thinking skills is the Time Token Cooperative Learning type. This study aims to determine the difference between the Time Token Cooperative Learning model and the question and answer method on the ability to think creatively. The method used in this study is a quasi-experimental method with nonequivalent control group design. The subjects of this study were students of class XI IPS 2 as the experimental class and class XI IPS 3 as the control class. This research makes Time Token Cooperative Learning type as an independent variable, and creative thinking ability as a dependent variable. Indicators of creative thinking include four indicators, namely fluency, flexibility, authenticity and elaboration. The research instrument used was a test in the form of pre-test and post-test and observation sheets to assess the ability of students' elaboration indicators in the practice of disaster simulation learning. Data analysis techniques using SPSS v.16 application statistics, namely the normality test using Chi-Square calculation, homogeneity test using Levene's test calculations, and hypothesis testing using the t-test calculation. The results showed that there were differences in: 1) experimental class students' creative thinking skills before and after learning using the Time Token type of Cooperative Learning model with an average pretest score of 50.46 and a posttest score of 85.5. 2) the control ability of students in the control class before and after learning using the question and answer method with an average score of 47.5 pretest and posttest 59 and 3) creative thinking skills in the experimental class and control class. So the conclusion, the model of the Cooperative Learning Time Token type affects the ability of creative thinking of students.

Adella Ramadhani Kusuma Putri, 2018

PERBEDAAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TIME TOKEN DENGAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK: Studi Quasi - Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Kelas XI IPS SMAN 19 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords: Cooperative Learning type Time Token, Question and Answer Method, Creative Thinking Ability

Adella Ramadhani Kusuma Putri, 2018

PERBEDAAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TIME TOKEN DENGAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK: Studi Quasi - Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Kelas XI IPS SMAN 19 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu